

SKRIPSI



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

**PERAN DINAS PPKUKM DALAM PENINGKATAN
DAYA SAING UMKM DI PROVINSI DKI JAKARTA**

Disusun oleh:

Nama : AGUNG GUMELAR SITORUS

NPM : 2012521093

Jurusan : ADMINISTRASI BISNIS

Program Studi : ADMINISTRASI BISNIS SEKTOR PUBLIK

PROGRAM SARJANA TERAPAN

POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA

JAKARTA, 2023



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

**PERAN DINAS PPKUKM DALAM PENINGKATAN
DAYA SAING UMKM DI PROVINSI DKI JAKARTA**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Terapan
Oleh**

NAMA : AGUNG GUMELAR SITORUS

NPM : 2131321109

JURUSAN : ADMINISTRASI BISNIS

PROGRAM STUDI : ABSP

SKRIPSI

PROGRAM SARJANA TERAPAN

POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA

JAKARTA, 2023

**LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR UNTUK DIPERTAHANKAN
DALAM UJIAN**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

NAMA : AGUNG GUMELAR SITORUS
NPM : 2131321109
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
PROGRAM : ADMINISTRASI BISNIS SEKTOR
STUDI PUBLIK
JUDUL : STRATEGI PENINGKATAN DAYA SAING
MELALUI PEMBERDAYAAN UMKM TERHADAP
PEREKONOMIAN DKI JAKARTA

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan

Pada November 2023

Pembimbing

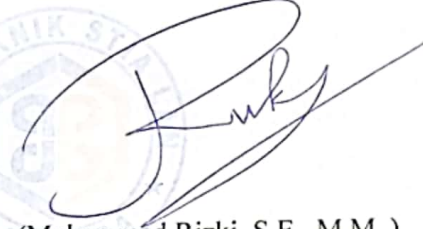


(Budi Priyono, S.E., M.M)

LEMBAR PENGESAHAN

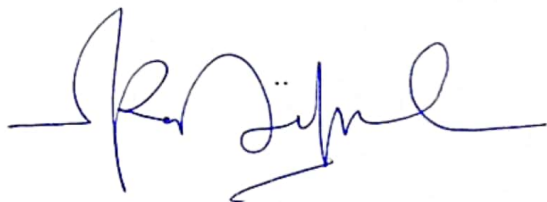
Telah diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Tugas Akhir Program Sarjana Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta, Lembaga Administrasi Negara Jakarta pada tanggal (November 2023)

Ketua merangkap Anggota




(Muhammad Rizki, S.E., M.M.)

Sekretaris merangkap Anggota



(Keisha Dinya Solihati, S.T., M.A.B.)

Anggota,



(Budi Priyono, S.E., M.M)

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN NASKAH TUGAS AKHIR**

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Agung Gumelar Sitorus
NPM : 2131321109
Jurusan : Administrasi Bisnis
Program Studi : Administrasi Bisnis Sektor Publik

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir yang telah saya buat ini dengan judul **Peran Dinas PPKUKM Dalam Peningkatan Daya Saing UMKM Di Provinsi DKI Jakarta** merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari penulisan Tugas Akhir ini merupakan **hasil plagiat atau penjiplakan** terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia **menerima sanksi** berdasarkan aturan atau ketentuan yang berlaku di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Jakarta, November 2023

Penulis




Agung Gumelar Sitorus

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian sebagai skripsi dengan judul “Peran Dinas PPKUKM Dalam Peningkatan Daya Saing UMKM Di Provinsi DKI Jakarta”, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana terapan pada Prodi Administrasi Pembangunan Negara, Politeknik STIA LAN Jakarta.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Budi Priyono, S.E., M.M selaku dosen pembimbing mulai dari KKP, Proyek Inovasi hingga Tugas Akhir serta semua pihak yang telah memberikan kontribusi selama penyusunan penelitian yakni :

1. Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta;
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik;
3. Ketua Tim Penguji, Sekretaris dan Anggota;
4. Bapak/Ibu Emanas Fasianti, Prastomo Prakoso, Danang Sri Wibowo, Andre, Agus Bawamenewi, Supriyanto, Rahmat, dan Ridho yang telah bersedia memberikan informasi kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini;
5. Segenap dosen dan staf Politeknik STIA LAN yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama peneliti mengikuti perkuliahan di Politeknik STIA LAN Jakarta;
6. Keluarga yang peneliti cintai, Ayah (Eveready Sitorus), Ibu (Helmi Pangaribuan), Adik (Juan Felix Sitorus, Tri Dewa Adinata Sitorus, dan Agnes Uly Dewi Sitorus) dan Isteri (Feronika Simatupang) atas segala dukungan moral dan materil serta doa yang telah diberikan kepada peneliti selama ini.
7. Jordhi, Rafiq, Mustakim, dan Munawi yang dengan setia menemani penulis mengerjakan skripsi saat penulis membutuhkan masukan.

8. Seluruh Teman-teman penulis di Prodi Administrasi Bisnis Sektor Publik 2021 yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu. Terimakasih atas pertemanan selama ini.

Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh sebab itu peneliti menerima masukan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan dalam penulisan skripsi ini. Peneliti berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai kalangan dan dapat menginspirasi bagi pembaca.

Jakarta, November 2023
Peneliti



Agung Gumelar Sitorus

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peran Dinas PPKUKM Dalam Peningkatan Daya Saing UMKM Di Provinsi DKI Jakarta Hal ini dilatarbelakangi oleh lemahnya akses permodalan, pengembangan produk maupun akses pasar yang membuat daya saing UMKM di DKI Jakarta masih rendah. Daya saing yang rendah mengakibatkan UMKM tidak berkembang dan kesejahteraan masyarakat menurun. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu memberikan penjelasan dan gambaran dengan tepat serta objektif mengenai kondisi dan keadaan yang sebenarnya terjadi. Instrumen pengumpulan data adalah wawancara dan observasi pada lokasi objek dan juga berdasarkan dokumen/catatan/laporan dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Fokus penelitian ini berdasarkan dari aspek pemberdayaan UMKM melalui pelatihan, penyuluhan, kebijakan, keterlibatan, antusias, aset, volume usaha, dan sisa hasil usaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dalam memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sudah berjalan optimal akan tetapi terdapat beberapa kendala di lapangan terkait kesadaran dan minimnya literasi oleh pelaku UMKM sehingga terhalang dalam mendapatkan akses permodalan dan pengembangan produk. Maka dari itu Pemerintah DKI Jakarta harus memberikan fasilitasi dan pendampingan terkait keberlangsungan UMKM. Antusias dan keterlibatan pelaku UMKM pada setiap program dan kegiatan pelatihan dan pendampingan cukup baik. Kemampuan UMKM dalam meningkatkan aset, volume usaha dan sisa hasil usaha merupakan salah satu bukti bahwa usaha tersebut berdaya saing karena digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan.

Kata Kunci : UMKM, Pemberdayaan, Daya Saing

ABSTRACT

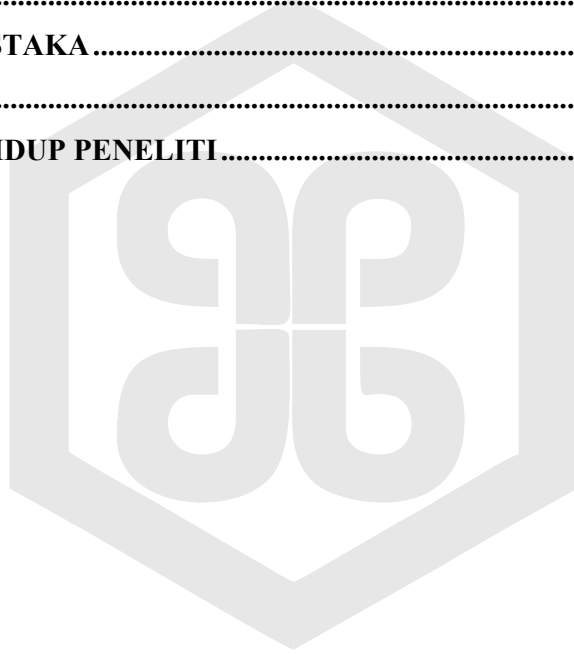
This research aims to describe the role of the PPKUKM Service in increasing the competitiveness of MSMEs in DKI Jakarta Province. This is motivated by weak access to capital, product development and market access which makes the competitiveness of MSMEs in DKI Jakarta still low. Low competitiveness results in MSMEs not developing and community welfare decreasing. The research method used is descriptive qualitative, namely providing accurate and objective explanations and descriptions of the conditions and circumstances that actually occurred. The data collection instruments are interviews and observations at the location of the object and also based on documents/notes/reports and statutory regulations related to the problem under study. The focus of this research is based on the aspect of empowering MSMEs through training, counseling, policies, involvement, enthusiasm, assets, business volume and remaining business results. The results of this research show that the strategy for empowering Micro Small and Medium Enterprises has been running optimally, however there are several obstacles in the field related to awareness and lack of literacy by MSME players so that they are hindered in getting access to capital and product development. Therefore, the DKI Jakarta Government must provide facilitation and assistance regarding the sustainability of MSMEs. The enthusiasm and involvement of MSME players in every training and mentoring program and activity is quite good. The ability of MSMEs to increase assets, business volume and residual business results is proof that the business is competitive because it is used to improve welfare.

Keywords: MSMEs, Empowerment, Competitiveness

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN.....	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Rumusan Permasalahan.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Kebijakan dan Teori.....	8
B. Penelitian Terdahulu	16
C. Konsep Kunci	21
D. Kerangka Berpikir	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Metode Penelitian.....	26
B. Teknik Pengumpulan Data	27
C. Instrument Penelitian	29
D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	33
A. Penyajian Data	33
B. Pembahasan.....	44

C. Sintesis Pemecahan Masalah.....	63
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	71
RIWAYAT HIDUP PENELITI.....	95



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan PDRB DKI Jakarta secara cumulative-to-cumulative (c-to-c)	2
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM terhadap Perekonomian DKI Jakarta dengan Konsep Pemberdayaan	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas PPKUKM DKI Jakarta	36
Gambar 4.2 Rencana Capaian Pembangunan Dinas PPKUKM DKI Jakarta	40
Gambar 4.3 Data Jakarta Entrepreneur Kumulatif dan Periodik	52
Gambar 4.4 Peserta Bussiness Matching Ke-8 dihadiri sekitar 400 peserta	55
Gambar 4.5 Alur Sintesis Pemecahan Masalah	63

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Matrik Pengembangan Instrumen Penelitian	30
Tabel 4.1 Data Pegawai berdasarkan Rentang Usia Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	41
Tabel 4.2 Jumlah Pegawai Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Per Bidang	42
Tabel 4.3 Jumlah Asset yang dimiliki dan jumlah asset yang tidak dipakai (Rp)	43
Tabel 4.4 Jumlah Asset yang dimiliki dan jumlah asset yang tidak dipakai (Rp)	43
Tabel 4.5 keterlibatan UMKM dalam kegiatan fasilitasi pembinaan UMKM.....	53
Tabel 4.6 Jumlah Wirausaha Baru yang terdaftar pada Jakprenur.....	56

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR SINGKATAN

K/ L	: Kementerian / Lembaga
UMKM	: Usaha Mikro Kecil Menengah
NKRI	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
DKI	: Daerah Khusus Ibukota
PDB	: <i>Product Domestic Bruto</i>
PDRB	: <i>Product Domestic Regional Bruto</i>
ADHB	: Atas Dasar Harga Berlaku
ADHK	: Atas Dasar Harga Konstan
BPS	: Badan Pusat Statistik
SWOT	: <i>Strenghts, Weaknesses, Opportunities, dan Threat</i>
SKPD	: Satuan Kerja Perangkat Daerah
KSD	: Kegiatan Strategis Daerah
SHU	: Sisa Hasil Usaha
RPJPD	: Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah
KI	: Kekayaan Intelektual
SDM	: Sumber Daya Manusia
IKM	: Industri Kecil Menengah
WUIB	: Wira Usaha Industri Baru
LU	: Lapangan Usaha
MICE	: <i>Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition</i>
PKT	: Pengembangan Kewirausahaan Terpadu

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

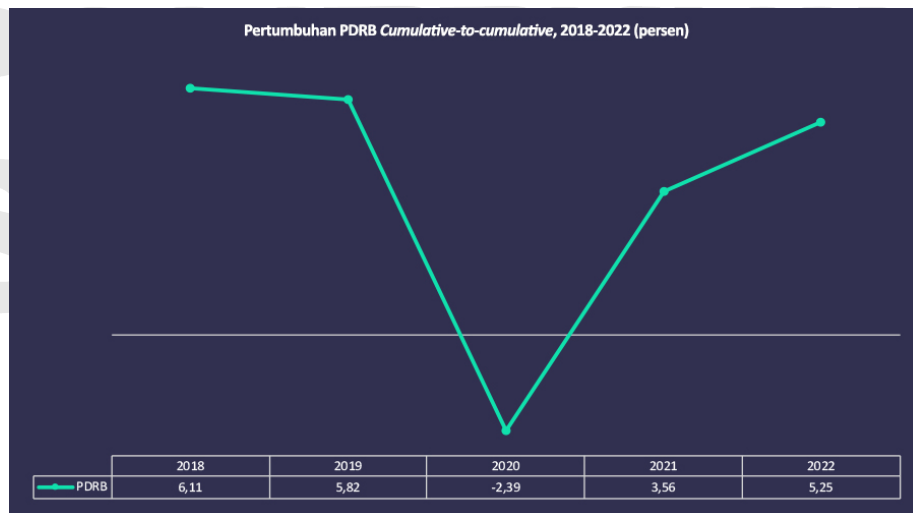
A. Latar Belakang Permasalahan

Provinsi DKI Jakarta merupakan wilayah penting yang menjadi tolak ukur bagi daerah lain dalam menilai kemajuan pembangunan, pemerintahan, dan kemajuan sosial politik. Sebagai ibu kota Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan Kota Metropolitan, peran DKI Jakarta sangatlah penting karena berfungsi sebagai pusat pemerintahan, kegiatan ekonomi, industri, perdagangan, pendidikan, perbankan dan jasa keuangan, pengembangan kebudayaan, dan pintu masuk utama bagi wisatawan internasional. Berdasarkan sensus ekonomi nasional, perekonomian daerah didorong oleh tiga sektor utama yaitu: perdagangan besar dan eceran, penyediaan makanan dan minuman, dan industri manufaktur (Kemenko-ekon, 2019). Secara nasional, sektor perdagangan besar dan eceran merupakan salah satu kontributor non-pertanian terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, pada urutan kedua terdapat industri manufaktur. Perdagangan memainkan peran penting dalam mendistribusikan barang-barang penting ke semua lapisan masyarakat. Pada saat yang sama, bisnis perdagangan skala besar dan ritel juga merupakan penyedia lapangan kerja terbesar di Indonesia (Kemendag, 2023)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia mempunyai peran penting dalam memperkuat perekonomian. Pada hakikatnya, sektor UMKM telah menjadi mesin utama penggerak perekonomian Indonesia. Selain berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan penciptaan lapangan kerja, UMKM juga membantu pemerataan manfaat pembangunan dan merangsang kegiatan perekonomian nasional. Fokus pada pertumbuhan sektor UMKM mempunyai arti dalam upaya menurunkan angka kemiskinan suatu negara. Pertumbuhan dan kemajuan sektor UMKM dipandang sebagai ukuran keberhasilan pembangunan, khususnya bagi negara-negara dengan pendapatan per kapita rendah (Riyadi, 2023)

UMKM telah memberikan kontribusi yang signifikan baik terhadap pendapatan daerah maupun nasional di Indonesia. Usaha-usaha ini, yang merupakan usaha masyarakat skala kecil yang diprakarsai oleh individu, sering kali dianggap hanya menguntungkan segelintir orang saja. Namun, UMKM berperan penting dalam mengurangi angka pengangguran di Indonesia dan memanfaatkan sumber daya alam yang belum dimanfaatkan di berbagai daerah. Meskipun kurangnya kontrol dan fasilitas yang memadai dari pemerintah daerah, UMKM telah berperan penting dalam penciptaan pasar, pengembangan perdagangan, pengelolaan sumber daya alam, pengentasan kemiskinan, penciptaan lapangan kerja, pengembangan masyarakat, dan dukungan keluarga. Mereka juga berfungsi sebagai batu loncatan untuk ekspansi bisnis yang lebih besar.

Berdasarkan data yang diperoleh dari data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) tahun 2018, jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Dengan demikian, mereka berkontribusi sebesar 61,1% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Selain itu, UMKM memiliki kapasitas penyerapan tenaga kerja yang tinggi, menyerap 117 juta pekerja atau 97% dari total angkatan kerja Indonesia (Kemenko-UKM, 2019).



Gambar 1.1 Pertumbuhan PDRB DKI Jakarta secara cumulative-to-cumulative (c-to-c)

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta

Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) DKI Jakarta menunjukkan tren positif setidaknya dalam dua tahun terakhir, khususnya pada tahun 2021 dan 2022, menyusul penurunan akibat pandemi COVID-19 pada tahun 2020. PDRB berfungsi sebagai tolak ukur untuk mengukur pendapatan domestik regional bruto (PDRB) DKI Jakarta serta menjadi salah satu indikator untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.

Pemerintah berupaya meningkatkan produktivitas masyarakat dan daya saing internasional, sekaligus menumbuhkan kemandirian ekonomi dengan memprioritaskan sektor-sektor ekonomi strategis dalam negeri. Pemerintah daerah dapat memberdayakan UMKM melalui regulasi yang tepat. Pemberdayaan ini bertujuan untuk menjadikan UMKM sebagai entitas yang tangguh dan mandiri dalam perekonomian nasional. Proses pemberdayaan melibatkan pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, pemerintah harus menciptakan iklim usaha yang kondusif dan memberikan pembinaan serta bantuan lainnya. Memang masih banyak UMKM yang menghadapi tantangan akibat lingkungan usaha yang kurang mendukung.

Satria Tirtayasa, Ira Nadra, dan Hazmanan Khair (2021) menyarankan agar pengusaha mulai mengubah gaya transaksi dan fokus pemasarannya ke arah pemasaran digital melalui website, *e-commerce*, media sosial, mesin pencari, penjualan melalui *marketplace*, dan membentuk tim reseller untuk berjualan barang-barang mereka, sehingga produksi tetap aktif di tengah pandemi. Pelaku usaha juga perlu memanfaatkan waktu ini untuk meningkatkan keterampilannya guna pengembangan usaha di masa depan. Misalnya, keterampilan dalam pemasaran digital atau mengembangkan platform *e-commerce* sendiri. Dengan demikian, ketika mobilitas masyarakat disaat Pandemi COVID-19 berlalu, operasional bisnis dapat berjalan lebih cepat dari sebelumnya.

Tidak hanya masalah teknologi, bahan baku yang digunakan untuk produksi juga mempunyai permasalahan tersendiri dimana UMKM masih kesulitan untuk mencari bahan mentah untuk diolah menjadi barang jadi. UMKM seharusnya bisa memperoleh barang secara mandiri untuk dipasarkan. (Budi Priyono, 2022)

Perkembangan sektor UMKM di Indonesia sedang meroket di seluruh wilayah Indonesia dan sektor ini dapat dikatakan sebagai penggerak perekonomian daerah. Secara spesifik, Provinsi DKI Jakarta sebagai pusat perekonomian di Indonesia memiliki sektor UMKM yang potensial. Jumlah usaha di Provinsi DKI Jakarta mencapai lebih dari satu juta usaha dengan persentase terbesar yaitu 98,78% berasal dari sektor UMKM. Selain itu, UMKM di DKI Jakarta mampu menyerap lebih dari 2,5 juta tenaga kerja atau mewakili sekitar 35,07% total angkatan kerja (BPS Provinsi DKI Jakarta, 2018).

Hingga saat ini, sektor UMKM mempunyai peranan penting dalam menggerakkan roda perekonomian di DKI Jakarta. Namun di sisi lain, pengelolaan UMKM di DKI Jakarta masih mempunyai banyak keterbatasan. 96% UMKM di DKI Jakarta belum mempunyai badan hukum, kemudian hanya 15% pelaku UMKM yang sudah memanfaatkan internet dan hanya 5% pelaku UMKM yang sudah memanfaatkan komputer untuk meningkatkan nilai tambah produk, promosi produk, dan penyusunan laporan keuangan (BPS Provinsi DKI Jakarta, 2018).

DKI Jakarta memiliki potensi pengembangan UMKM yang tinggi, faktanya UMKM mempunyai sejumlah permasalahan mendasar. Permasalahan yang dihadapi UMKM ini belum mendapat bantuan permodalan secara maksimal dari Dinas PPKUMK Provinsi DKI Jakarta. Hal ini membuat sektor UMKM tidak maksimal dalam menjalankan fungsinya di bidang sosial dan ekonomi. Terdapat UMKM yang merasa terbebani dalam menyikapi persyaratan yang diperlukan untuk proses pembinaan permodalan dari pihak ketiga (Bank atau Lembaga Keuangan Non Bank/LKBB). Di sisi lain, terbatasnya dukungan advokasi dan penguatan hukum serta itikad baik bagi UMKM sehingga keberadaannya sulit diharapkan untuk berkembang.

Nurlinda dan Junus Sinuraya (2020), untuk memperkuat UMKM diperlukan dukungan dari dalam dan luar sehingga dapat semakin menguatkan UMKM dalam menyokong perekonomian mengingat keunggulan yang dimilikinya seperti kemampuan fokus yang spesifik, penggunaan biaya rendah, fleksibilitas nasional hingga kecepatan dalam berinovasi.

Lemahnya UMKM dalam mengakses permodalan, pengembangan produk maupun akses pasar membuat wirausaha baru untuk enggan mengembangkan usahanya. Perlindungan terhadap pelaku UMKM belum berjalan optimal, hal ini terlihat dari pertumbuhan pasar modern di wilayah Provinsi DKI Jakarta yang cukup pesat dan mengakibatkan eksistensi dari pasar tradisional bisa terancam.

Faktor manajerial dan sumber daya manusia pada UMKM masih lemah dalam mengelola dan mengatur usahanya karena faktor pendidikan dan keterbatasan keterampilan, sehingga mengakibatkan tingkat profesionalisme yang jauh dari yang diharapkan. Minimnya penggunaan teknologi dalam operasionalnya menyebabkan efisiensi dan efektivitas kerja jauh dari kapasitas usaha skala ekonomi. Hartina (2022), hal yang menjadi tantangan UMKM ke depan adalah tingkatkan mutu: kemampuan mempertahankan kualitas dan kontinuitas produk, perluas pasar: kemampuan menghadapi era digitalisasi untuk menghadapi pasar luas, dan manajemen usaha bagi para pelaku UMKM.

Daya saing daerah di DKI Jakarta dimaksimalkan melalui penguatan kualitas sumber daya manusia, variabel ekonomi, penegakan hukum, dan reformasi birokrasi (M Kadarisman, 2018). Tentunya untuk mencapai hasil ideal tersebut, sudah saatnya bekerja lebih keras dan memiliki komitmen yang tinggi kepada seluruh pihak yang terlibat. Ditekankan, para pelaku usaha di DKI Jakarta harus memperhatikan banyak hal dan mengambil tindakan untuk memasarkan produknya. Produk yang dihasilkan harus mampu bersaing dengan banyaknya produk luar negeri yang masuk ke DKI Jakarta atau memasarkan produk lokal hingga ranah ekspor. Berkaitan dengan hal tersebut, Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (PPKUKM) Provinsi DKI Jakarta melakukan berbagai upaya agar para pelaku usaha dapat meningkatkan daya saing industri dengan produk luar negeri, sehingga mampu bersaing dan mempromosikan produk dalam negeri.

Namun upaya tersebut belum tercapai sesuai harapan. Berbagai kendala yang dihadapi masyarakat dalam menciptakan daya saing daerah di DKI Jakarta antara lain rendahnya kualitas sumber daya manusia masyarakat, terbatasnya infrastruktur

daerah, belum optimalnya kemampuan kreativitas dan inovasi masyarakat, dan lain-lain. Pemerintah daerah perlu melakukan penyusunan basis data inovasi sebagai langkah strategis pengembangan inovasi, dan juga pengembangan kekayaan intelektual serta informasi, serta mendorong tumbuh kembang budaya inovasi melalui jalur pendidikan, pelatihan, apresiasi, dan kampanye inovasi. (Latifa S Nisa, 2022)

Berdasarkan permasalahan tersebut, peran Pemerintah Daerah DKI Jakarta dalam meningkatkan daya saing UMKM di DKI Jakarta masih belum berjalan secara optimal. Peran pemerintah daerah melalui program dan kegiatan pemberdayaan sangat diperlukan guna menunjang UMKM agar semakin berkembang dan dapat menciptakan produk-produk yang inovatif serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan perekonomian daerah.

Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Peran Dinas PPKUKM Dalam Peningkatan Daya Saing UMKM Di Provinsi DKI Jakarta**”

B. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan uraian pada latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan permasalahan adalah bagaimana peranan Dinas PPKUKM dalam peningkatan daya saing UMKM di Provinsi DKI Jakarta

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis peran Dinas PPKUKM Dinas PPKUKM dalam peningkatan daya saing UMKM di Provinsi DKI Jakarta

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif baik dunia akademis maupun praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Terhadap Dunia Akademis

Dengan diketahuinya peran Dinas PPKUKM dalam peningkatan daya saing UMKM di Provinsi DKI Jakarta, diharapkan dapat dipergunakan sebagai masukan atau sumber informasi bagi pihak lain khususnya pihak akademisi yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai peningkatan daya UMKM DKI Jakarta, serta diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan program studi administrasi bisnis sektor publik yang kaitannya pada komitmen pemerintah daerah dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya seperti pada matakuliah manajemen, manajemen pembangunan daerah, dan kewirausahaan.

2. Manfaat Terhadap Dunia Praktis

Diharapkan mampu memberikan wawasan dan gambaran bagi kalangan pemerintah dan pelaku (*stakeholder*) yang terlibat pada peningkatan daya saing usaha mikro, kecil dan menengah guna menciptakan masyarakat yang kreatif, khususnya dalam pemberdayaan UMKM dan memberikan manfaat bagi Pemerintah Daerah khususnya Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang dapat dipergunakan sebagai dasar, atau pedoman dalam memberikan pemberdayaan UMKM yang tangguh dan berdaya saing global serta berdampak pada kesejahteraan pelaku UMKM di DKI Jakarta.